BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai studi kasus yang telah dilaksanakan dengan judul “Efektivitas Pemberian Kompres Daun Dadap Serep Dengan Fokus Penurun Suhu Tubuh Pada Anak Demam Typhoid ” maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengidentifikasi karakteristik responden An.I berjenis kelamin laki-laki dan berumur 2 tahun dan An. D berjenis kelamin perempuan dan berumur 3 tahun mengalami tanda dan gejala demam typhoid. Dari hasil pengkajian didapatkan permasalahan berupa pasien mengalami hipetermi atau demam, sehingga dari permasalahan tersebut diberikan intervensi dalam bentuk pemberian kompres daun dadap serep untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada ana demam typhoid.

Kompres daun dadap serep adalah metode pemeliharaan suhu tubuh dengan menggunakan daun dadap serep yang memiliki kandungan etanol dan dapat menimbulkan rasa dingin sehingga panas dari tubuh berpindah ke daun dadap serep. Kompres daun dadap serep ini dicampurkan dengan tanaman adas sebagai pewangi dan kapur sirih untuk mengurangi rasa gatal. Daun Dadap Serep

Dadap

serep

(*Erythrina Lithosperma* Miq) termasuk golongan dari keluarga papilionaceae yang memiliki kandungan saponin, flavonoid, polifenol, tannin, dan alkaloid. Kandungan daun dadap ini bermanfaat antiinflamasi, antimikroba, antipiretik dan antimalaria (Mugiyanto, 2018).

Tifoid adalah penyakit infeksi akut usus halus yang memiliki tanda-tanda dan gejala khas yang berupa nyeri perut, erupsi kulit dan demam (Zurimi, 2019). Demam tifoid disebabkan oleh organisme *Salmonella Enterica Suvspesies Enterica Serovar Typhi (Salmonella Typhi)*, infeksi sistematis yang ditularkan terutama melalui air atau makanan yang terkontaminasi oleh kotoran manusia (Birkhold, Crump, & Marchello, 2020). (Manulu & Rantung, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta diuraikan pada pembahasan yang terpapar di bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa hasil data da pembahasan setelah dilakukanya tindakan kompres daun dadap serep selama 3 hari berturut-turut pada pasien An. I dan An. D di desa Korowelang Kulon mengalami penurunan suhu tubuh An.I dari suhu 39C suhunya menjadi 36,2C ,An.D dari suhu 38,9 C suhunya menjadi 37,1C dari hasil penelitian didapatkan ada pengaruh pemberian kompres dun dadap serep.

B. Saran

1. Bagi penulis

Penulis dapat meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien demam typhoid dengan tindakan pemberian kompres daun dadap serep.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah bias menjadi bhan bacaan dan menambah wawasan serta informasi bagi mahasiswa keperawatan tentang pemberian kompres daun dadap serep untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam typhoid.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Menambah ilmu khususnya di bidang keperawatan anak dalam kasus demam typhoid dan sebagai bahan pertimbangan untuk studi kasus selanjutnya.

4. Bagi Perawat

Diharapkan perawat atau tenaga kesehatan kompres daun dadap serep dapat dijadikan sebagai terapi komplementer dalam penurunan suhu tubuh pada anak demam typhoid